



RINGKASAN

AHMAD HUMAM SHODIQ ALFARUQ. Manajemen Perkandangan Puyuh Di CV Cibuntu Quail Farm Ciampea Kabupaten Bogor Jawa Barat (*Quail Housing Management at CV Cibuntu Quail Farm Ciampea, Bogor Regency, West Java*). Dibimbing oleh Tera Fit Rayani.

Puyuh merupakan spesies atau sub spesies dari genus *Coturnix* yang banyak tersebar di berbagai daratan dunia, kecuali Amerika. Puyuh merupakan jenis unggas yang tidak dapat terbang, berukuran tubuh kecil, dan kakinya relatif pendek. Puyuh mempunyai berat yang tidak lebih dari 150 gram per ekor, tetapi mempunyai potensi yang besar dalam menghasilkan telur dan daging. Pada tahun 1870, puyuh berasal dari jepang yang disebut Japanese quail (*Coturnix japonica*) mulai masuk ke amerika dan mulai untuk di ternakan pertama kalinya.

Dan puyuh di Indonesia pada awalnya mulai diperkenalkan pada tahun 1979. Kemudian pemerintah Indonesia secara resmi mengimpor puyuh dari Jepang dan menyebarkan ke seluruh negeri pada tahun 1984 – 1985. Di Indonesia terdapat beberapa sentra peternakan puyuh yang meliputi tiga provinsi di pulau jawa, yaitu Yogyakarta, Jawa tengah, dan Jawa Barat. Puyuh mempunyai potensi besar untuk diternakkan untuk dijadikan usaha, karna puyuh dapat dipelihara untuk diambil telur, daging dan kotorannya. Berternak puyuh merupakan salah satu usaha yang menarik untuk dijalankan, karena dalam memulai usaha tersebut membutuhkan modal yang kecil dengan hasil produksi yang tinggi. Puyuh termasuk unggas yang mempunyai keunggulan sebagai hewan ternak diantaranya ialah, pada usia 42 hari puyuh betina sudah dapat menghasilkan telur, puyuh dapat menghasilkan 250 hingga 300 butir telur dengan berat rata-rata 10 gram/butir dalam satu tahun, puyuh lebih tahan terhadap penyakit, telur dan daging puyuh memiliki nilai gizi yang tinggi. Permintaan telur puyuh terus meningkat hal tersebut menjadikan usaha beternak puyuh memiliki potensi yang besar. Hal tersebut dapat terjadi karna telur puyuh memiliki nilai gizi yang tinggi dengan harga yang lebih terjangkau. Banyaknya olahan pangan dari telur puyuh yang digemari masyarakat menyebabkan telur puyuh digemari dan dicari oleh masyarakat.

Manajemen perkandangan yang baik diperlukan dalam memulai usaha di bidang peternakan termasuk dalam usaha ternak puyuh. Kandang adalah salah satu komponen penting dalam pemeliharaan puyuh. Hal tersebut dikarenakan kandang merupakan tempat dimana puyuh hidup dan berproduksi sehingga sangat mempengaruhi kesehatan dan produktivitas puyuh. Oleh karna itu manajemen kandang harus dilakukan dengan sebaik dan nyaman mungkin

Praktik kerja lapangan ini juga bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat saat perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan tentang manajemen perkandangan puyuh, dan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi sesungguhnya di industri peternakan puyuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



CV Cibuntu Quail Farm sendiri menggunakan metode dengan mengikuti seluruh aktivitas kerja sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Aktivitas kerja yang dilakukan di CV Cibuntu Quail Farm meliputi, mengoleksi telur, memberikan pakan, menghitung produksi telur harian, mengemas telur, membersihkan tempat minum, melakukan vaksin, dan mendistribusikan telur

Kata Kunci : perkandangan, puyuh



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.